

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil temuan tentang apa yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menghasilkan kesimpulan bahwa strategi dakwah melalui media sosial Instagram @santringasinan dalam meningkatkan eksistensi dakwah di era digital Pondok Pesantren Al-Amien, sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam pembahasan penelitian. Terdapat tiga tahapan strategi yang dilakukan oleh media sosial Instagram @santringasinan. Ketiga tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dakwah melalui media sosial instagram @santringasinan dalam meningkatkan eksistensi dakwah di era digital Pondok Pesantren Al-Amien Kediri

Pada tahap awal perencanaan strategi, @santringasinan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Perencanaan jangka panjang dilakukan melalui rapat setiap awal tahun untuk membahas program konten-konten yang akan di produksi dan di unggah. Sedangkan perencanaan jangka menengah, dilaksanakan melalui rapat satu bulan sekali untuk membahas apakah konten yang di unggah sudah memenuhi target serta menyesuaikan dengan moment tertentu. Dan yang terakhir adalah perencanaan jangka pendek dilakukan melalui rapat berskala mingguan.

2. Implementasi dakwah melalui media sosial instagram @santringasinan dalam meningkatkan eksistensi dakwah di era digital Pondok Pesantren Al-Amien Kediri

Dalam hal ini @santringasinan dalam melaksanakan strategi yang di rumuskan adalah dengan memilih topik dan konten yang akan di unggah, memilih materi, membangun interaksi dengan pengikut Instagram @santringasinan (*followers*), menampilkan visual yang menarik dan memanfaatkan fitur-fitur Instagram.

3. Peningkatan eksistensi dakwah di era digital Pondok Pesantren Al-Amien dalam perspektif pengikut Instagram (*followers*) @santringasinan

Adapun perspektif menurut pengikut atau *followers* media sosial Instagram @santringasinan membuktikan peningkatan eksistensi yang signifikan terhadap strategi dakwah yang dilakukan oleh akun media sosial Instagram @santringasinan, terutama ditinjau dari teori efek komunikasi massa (*Theory Effect*).

Berdasarkan analisis dan hasil temuan di atas terbukti bahwa strategi dakwah melalui media sosial Instagram yang dilakukan akun Instagram Pondok Pesantren Al-Amien @santringasinan mampu meningkatkan eksistensi dakwah di era digital, itu dibuktikan dari perspektif pengikut (*followers*) yang menganggap kehadiran akun Instagram @santringasinan efektif dalam berdakwah, jumlah pengikut yang terus bertambah dari mulai diterapkannya strategi dakwah sampai komentar baik dari isi konten dan visual yang ditampilkan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka dalam hal ini penulis berusaha untuk memberikan saran kepada beberapa pihak. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Kepada pengelola media sosial Instagram @santringasinan, untuk menyajikan konten-konten dakwah lebih menarik lagi agar minat pengikut dapat bertambah. Audio visual yang menarik kemungkinan besar juga akan menarik minat pengikut. Media sosial @santringasinan juga hendaknya terus mengembangkan konten-konten tentang Pondok Pesantren Al-Amien yang belum diketahui banyak orang.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi bahan penelitian serupa, diharapkan lebih kritis dalam melihat permasalahan yang terjadi dan memberikan hasil yang lebih baik dan inovatif.
3. Kepada mahasiswa/i Komunikasi dan Penyiaran Islam, untuk ikut memberikan kontribusi positif dengan menggunakan media sosial sebagai sarana dakwah.